

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik, yaitu mencari ada perbandingan hasil pemeriksaan darah lengkap pada pasien diagnosa demam berdarah *dengue* pada hari pertama dan hari terakhir rawat inap.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah pasien dengan diagnosa demam berdarah *dengue* di Klinik SAM Ketapang Madura.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah data pasien diagnosa demam berdarah *dengue* di Klinik SAM Ketapang Madura. Selama bulan Februari sampai bulan Maret 2020.

3.3 Waktu dan Tempat Pengambilan Data

3.3.1 Lokasi Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan di Klinik SAM Ketapang Madura.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2019 sampai dengan bulan Juli 2020. Waktu pengambilan data pada bulan Februari sampai bulan Maret 2020.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

3.4.1.1 Variabel bebas

Pada penelitian ini adalah pasien diagnose demam berdarah dengue hari pertama dan terakhir rawat inap.

3.4.1.2 Variabel terikat

Pada penelitian ini adalah hasil pemeriksaan darah lengkap.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

1. Pemeriksaan Darah Lengkap adalah pemeriksaan sel darah untuk mengetahui kondisi kesehatan pasien secara keseluruhan. penurunan atau kenaikan jumlah sel darah yang melewati batas normal dapat memberi petunjuk adanya gangguan kesehatan yang perlu di ketahui. Misalnya, pada pasien diagnosa demam berdarah dengue yaitu untuk mengetahui pasien pasien diagnose tersebut bisa dilihat dari nilai hasil trombosit, leukosit, hematokrit, dan hemoglobin.

- a. Jumlah trombosit

Trombosit merupakan elemen terkecil dalam pembuluh darah. Masa hidup dari trombosit sekitar 7,5 hari. Di hitung dengan alat automatic ABX micros 60.

Untuk satuan yang digunakan untuk jumlah trombosit yaitu mm^3 / darah, skala ukur yang digunakan yaitu ordinal, dan jenis data yaitu sekunder.

- b. Jumlah leukosit

Leukosit adalah nama lain dari sel darah putih yang menjadi bagian dari sistem kekebalan tubuh alias sistem imun. Hitung leukosit ini cukup penting untuk diperhitungkan dalam menentukan prognosis pada fase-fase awal infeksi. . Di hitung dengan alat automatic ABX micros 60. Untuk satuan yang digunakan untuk jumlah trombosit yaitu mm^3 / darah, skala ukur yang digunakan yaitu ordinal, dan jenis data yaitu sekunder.

c. Kadar hemoglobin

Hemoglobin merupakan zat protein yang di temukan dalam sel darah merah (SDM), yang memberi warna merah pada darah. Hemoglobin digunakan untuk mengukur jumlah hemoglobin yang di temukan setiap dalam desiliter. Di hitung dengan alat automatic ABX micros 60. Untuk satuan yang digunakan untuk jumlah trombosit yaitu gr/dl (gram/ desiliter), skala ukur yang digunakan yaitu ordinal, dan jenis data yaitu sekunder.

d. Nilai hematokrit

Hematokrit adalah pemeriksaan yang menunjukkan perbandingan jumlah sel darah merah (eritrosit) terhadap volume darah dalam satuan persen. Di hitung dengan alat automatic sysmex ABX micros 60, skala ukur yang digunakan yaitu ordinal, dan jenis data yaitu sekunder.

2. Pasien diagnose demam berdarah *dengue* hari pertama dan terakhir rawat inap yaitu pasien yang pertama masuk pasien dilihat keadaannya terlbih dahulu, jika pasien terlihat lemas dan pucat, maka langkah selanjutnya dilakukan pemeriksaan laboratorium, jika pada hasil laboratorium di nilai hasil trombosit

dibawah nilai normal dan hasil nilai hematokrit diatas nilai normal maka di pastikan pasien tersebut bisa di diagnose demam berdarah *dengue* dan harus di rawat inap. Sedangkan selama di rawat inap, setiap harinya di lakukan pemeriksaan laboratorium untuk melihat perkembangannya sampai batas hasil nilai trombosit normal, untuk hasil nilai hematokrit tidak terlalu berpengaruh, yang dilihat dari pantauan setiap harinya pada pasien diagnosa demam berdarah *dengue* yaitu dari hasil nilai trombosit. Jika, hasil dari nilai trombosit sudah berada di angka normal, maka pasien bisa di pulangkan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan cara sekunder melalui peninjauan rekam medis pasien demam berdarah *dengue* harus dilakukan dengan mengajukan Surat Perizinan Penelitian Karya Tulis Ilmiah Rekomendasi dari Universitas Muhammadiyah Surabaya.

3.6 Tabulasi Data

Data hasil nilai pemeriksaan hemoglobin, hematokrit, leukosit dan trombosit yang di peroleh di tabulasikan sebagai berikut :

Contoh Tabel 3.1 Hasil Perbandingan Pemeriksaan Hemoglobin Pasien Diagnose Demam Berdarah *Dengue* Pada Hari Pertama Dan Hari Terakhir Rawat Inap

Kode Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Hasil nilai Hemoglobin (gr/dl)			
			Hari Pertama	Keterangan	Hari Terakhir	Keterangan
1						
2						

3						
4						
5						
↓						
30						
Jumlah						
Rata - rata						

Nilai normal hemoglobin : 11,5 - 13,5/ mm³ darah.

Contoh Tabel 3.2 Hasil Perbandingan Pemeriksaan Hematokrit Pasien Diagnose Demam Berdarah *Dengue* Pada Hari Pertama Dan Hari Terakhir Rawat Ina

Kode Sampel	Usi a	Jenis Kelamin	Hasil nilai Hematokrit (%)			
			Hari Pertama	Keterangan	Hari Terakhir	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
↓						
30						
Jumlah						
Rata - rata						

Nilai normal hematokrit : 34 – 40 %.

Contoh Tabel 3.3 Hasil Perbandingan Pemeriksaan Leukosit Pasien Diagnose Demam Berdarah *Dengue* Pada Hari Pertama Dan Hari Terakhir Rawat Inap

Kode Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Hasil nilai Leukosit (mm ³ darah)			
			Hari Pertama	Keterangan	Hari Terakhir	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
↓						
30						
Jumlah						
Rata - rata						

Nilai normal leukosit : 5.000 - 14.500/ mm³ darah.

Contoh Tabel 3.4 Hasil Perbandingan Pemeriksaan Trombosit Pasien Diagnose

Demam Berdarah *Dengue* Pada Hari Pertama Dan Hari Terakhir Rawat Inap

Kode Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Hasil nilai Trombosit (mm ³ darah)			
			Hari Pertama	Keterangan	Hari Terakhir	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
↓						
30						
Jumlah						
Rata - rata						

Nilai normal trombosit : 150.000 - 440.000/ mm³ darah.

3.7 Metode Analisis Data

Setelah data hasil pemeriksaan trombosit, hematokrit, leukosit, dan hemoglobin melalui pengujian laboratorium di uji dengan metode uji T berpasangan dengan tingkat signifikan 0,05. Dan jika hasil datanya tidak terdistribusi normal, maka akan digunakan uji non parametrik salah satunya adalah uji Wilcoxon.

3.8 Etika Penelitian

Pada penelitian ini tidak dilakukan intervensi apapun pada sampel penelitian. Data berupa pasien demam berdarah dengue dikumpulkan dari instalasi Klinik Sehat Al Madinah Ketapang pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2020. Untuk memenuhi prinsip etika penelitian, kerahasiaan subjek akan tetap dijaga dengan tidak mencantumkan nama dan identitas pasien (Nopianto, 2012).

